

KESIAPAN GURU SMK NEGERI 2 KLATEN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

SMK TEACHER READINESS PROGRAM STATE 2 KLATEN ENGINEERING SKILLS BUILDING IN IMPLEMENTATION OF CURRICULUM 2013

Oleh : Wahyudi, Universitas Negeri Yogyakarta
Wahyudi_pahlawan@rocketmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) kesiapan perencanaan pembelajaran guru program keahlian teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Klaten, (2) kesiapan pelaksanaan pembelajaran guru program keahlian teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Klaten, dan (3) kesiapan evaluasi pembelajaran guru program keahlian teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Variabel penelitian merupakan variabel tunggal yaitu kesiapan guru SMK Negeri 2 Klaten program keahlian teknik bangunan dalam implementasi kurikulum 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru teknik bangunan yang sedang mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Klaten yang berjumlah 10 guru. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi. Data penelitian dikumpulkan melalui angket. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kesiapan perencanaan pembelajaran guru program keahlian teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Klaten masuk dalam kategori siap dengan rerata (*mean*) 15.10 terletak pada kelas interval skor >15 terdapat 5 guru teknik bangunan (50.00%), (2) kesiapan pelaksanaan pembelajaran guru program keahlian teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Klaten masuk dalam kategori siap dengan rerata (*mean*) 58.90 terletak pada kelas interval skor >57 terdapat 4 guru teknik bangunan (40.00%), dan (3) kesiapan evaluasi pembelajaran guru program keahlian teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Klaten masuk dalam kategori siap dengan rerata (*mean*) 55.10 terletak pada kelas interval skor >54 terdapat 4 guru teknik bangunan (40.00%), (4) serta sebanyak 80% dokumen RPP yang telah disusun oleh guru formatnya telah sesuai dengan ketentuan

Kata kunci: *kesiapan guru, implementasi kurikulum 2013.*

Abstract

The purpose of this study was to determine: (1) readiness program teacher lesson planning skills building techniques based curriculum in 2013 at SMK Negeri 2 Klaten, (2) the readiness of the implementation of teacher learning skills program building techniques based curriculum in 2013 at SMK Negeri 2 Klaten, and (3) readiness evaluation of teacher learning skills program building techniques based curriculum in 2013 at SMK Negeri 2 Klaten.

This research is descriptive. Variable research is a single variable that is the readiness of teachers of SMK Negeri 2 Klaten program building engineering expertise in curriculum implementation, 2013. The population in this study are all teachers building techniques are implemented curriculum in 2013 at SMK Negeri 2 Klaten which amounts to 10 teachers. This study used a population study. Data were collected through questionnaires. Data analysis techniques performed by descriptive statistical analysis.

The results of this study indicate that: (1) readiness program teacher lesson planning skills building techniques based curriculum in 2013 at SMK Negeri 2 Klaten in the category prepared with the average (mean) 15:10 lies in the interval class scores > 15 are 5 teachers building techniques (50.00%), (2) the readiness of the implementation of teacher learning skills program building techniques based curriculum in 2013 at SMK Negeri 2 Klaten in the category prepared with the average (mean) 58.90 lies in the interval class score of > 57 4 teachers are building techniques (40.00%), and (3) evaluation of teacher learning readiness skills program building techniques based curriculum in 2013 at SMK Negeri 2 Klaten in the category prepared with the average (mean) 55.10 lies in the interval class score of > 54 4 teachers are building techniques (40.00%), (4) as well as 80% RPP document that has been prepared by the teacher in accordance with the provisions format.

Keywords: *readiness of teachers, curriculum implementation in 2013*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan kebudayaan manusia, timbullah tuntutan akan adanya pendidikan yang terselenggara lebih baik, lebih teratur dan didasarkan atas pemikiran yang matang (Dwi Siswoyo, 2010 : 28). Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 (2003: 1) disebutkan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan hal yang paling penting pada suatu bangsa, karena dapat menentukan nasib dari bangsa itu sendiri pada masa mendatang.

Dalam suatu sistem pendidikan, kurikulum itu sifatnya dinamis serta harus selalu dilakukan perubahan dan pengembangan, agar dapat mengikuti perkembangan dan tuntutan zaman (E.Mulyasa, 2013: 59). Selama proses pergantian Kurikulum tidak ada tujuan lain selain untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta rancangan pembelajaran yang ada di sekolah. Perubahan kurikulum dari masa ke masa, baik di Indonesia maupun di negara lain, disebabkan karena kebutuhan masyarakat yang setiap tahunnya selalu berkembang dan tuntutan zaman yang cenderung berubah. Perkembangan kurikulum dianggap sebagai penentu masa depan anak bangsa.

Permendikbud No.70 Tahun 2013 (2013: 4) menyebutkan bahwa tujuan kurikulum 2013 adalah “mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.” Pemerintah dalam hal ini Kemendikbud akan mengimplementasikan Kurikulum 2013 secara bertahap mulai tahun pembelajaran baru bulan Juli 2013. Kurikulum 2013 merupakan kelanjutan dan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Dalam implementasi kurikulum, yang jauh lebih penting adalah guru sebagai ujung tombak serta garda terdepan dalam melaksanakan kurikulum. Karena, guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (UU No.14 Tahun 2005, 2005: 2). Kurikulum 2013 akan sulit dilaksanakan diberbagai daerah karena sebagian besar guru belum siap. Ketidaksiapan guru itu tidak hanya terkait dengan

urusan kompetensinya, tetapi berkaitan dengan masalah kreativitasnya, yang juga disebabkan oleh rumusan kurikulum yang lambat disosialisasikan oleh pemerintah (E.Mulyasa, 2013: 39-41).

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran yang dicapai oleh siswa. Guru sebagai pamong maka dia akan membimbing para siswanya di dalam proses pencarian kebenaran yang berbasis pada ilmu pengetahuan. Demikian pula guru adalah contoh bagi para siswa di dalam karakter dan tindakan. Di dalam konteks Jawa, guru disebut kependekan dari kata *digugu lan ditiru* atau yang diikuti kata-katanya dan diikuti tindakannya. Oleh karena itu guru dituntut harus mampu melaksanakan profesinya sebagai pendidik yang berkompotensi dan selalu berusaha meningkatkan kemampuan profesionalnya sehingga semua siswa dapat menunjukkan prestasi belajar yang optimal dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang bertanggung jawab dan berkompotensi pada bidang tertentu (PP No.19 Tahun 2005, 2005: 9). Oleh karena itu, kurikulum SMK harus dapat menjembatani antara kebutuhan industri dengan peserta didik, sehingga lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan industri (Depdiknas, 2003).

Tingkat kesiapan guru program keahlian teknik bangunan dalam implementasi kurikulum 2013 dikategorikan dalam beberapa hal berikut, (1) Kesiapan perencanaan pembelajaran guru berdasarkan kurikulum 2013, memuat RPP yang dibuat untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai dan meningkatkan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. (2) kesiapan pelaksanaan pembelajaran guru berdasarkan kurikulum 2013, memuat adanya metode/pendekatan pembelajaran *scientific*, yaitu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, melalui 5 langkah pembelajaran yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan. (3) kesiapan evaluasi pembelajaran guru berdasarkan kurikulum 2013, memuat penilaian proses dan hasil, yaitu penilaian-penilaian untuk mengukur pencapaian kompetensi pada kompetensi inti berupa penilaian kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan subjek penelitian ini adalah

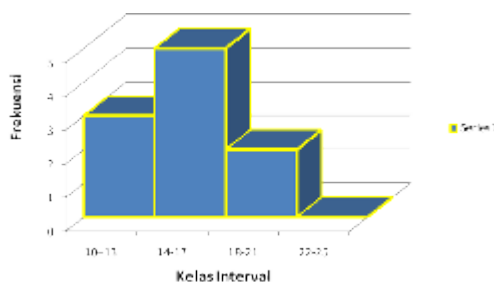
semua guru mata pelajaran produktif program keahlian teknik bangunan di SMK Negeri 2 Klaten yang sudah mengimplementasikan kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Dengan demikian, subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh guru di wilayah populasi, yaitu sejumlah 10 guru.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Klaten yang terletak di Senden, Ngawen, Klaten. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup dengan pemberian alternatif jawaban dan dengan kuesioner terbuka. Skala yang digunakan adalah skala *likert*. Artinya setiap butir pernyataan mengandung masing-masing empat alternatif jawaban yang diberikan bobot nilai 4, 3, 2, 1. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif yaitu mengolah dan menganalisis data kuantitatif yang telah dikumpulkan dalam bentuk deskriptif. Deskriptif dalam penelitian ini adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 *for windows*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kesiapan Perencanaan Pembelajaran Guru Program Keahlian Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013

Distribusi frekuensi data kesiapan perencanaan pembelajaran guru program keahlian teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 ditunjukkan melalui histogram berikut.



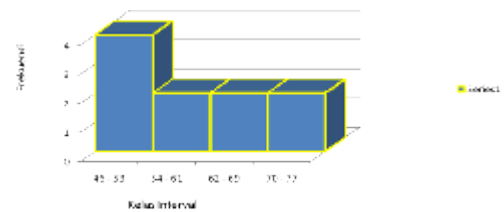
Gambar 1. Histogram Kesiapan Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh rerata (*Mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer *SPSS 17.0 for windows* sebesar 15.10 terletak pada kelas interval

skor >15, dengan mengkatagorikan kecenderungan kesiapan perencanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 terdapat 5 guru teknik bangunan (50.00%) berada dalam kategori sepenuhnya terwujud atau sangat siap. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kesiapan perencanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Klaten berada pada kategori sepenuhnya terwujud atau sangat siap.

Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Program Keahlian Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013

Distribusi frekuensi data kesiapan pelaksanaan pembelajaran guru program keahlian teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 ditunjukkan melalui histogram berikut.

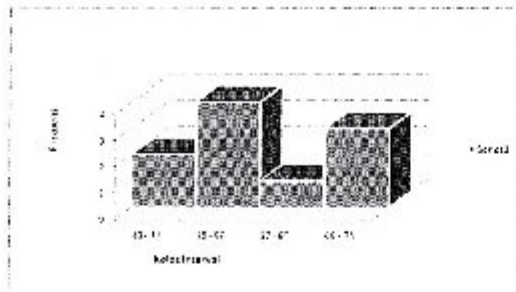


Gambar 2. Histogram Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh rerata (*Mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer *SPSS 17.0 for windows* sebesar 58.90 terletak pada kelas interval skor >57, dengan mengkatagorikan kecenderungan kesiapan perencanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 terdapat 4 guru teknik bangunan (40.00%) berada dalam kategori sepenuhnya terwujud atau sangat siap. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kesiapan perencanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Klaten berada pada kategori sepenuhnya terwujud atau sangat siap.

Kesiapan Evaluasi Pembelajaran Guru Program Keahlian Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013

Distribusi frekuensi data kesiapan evaluasi pembelajaran guru program keahlian teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 ditunjukkan melalui histogram berikut.



Gambar 3. Histogram Kesiapan Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh rerata (*Mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer *SPSS 17.0 for windows* sebesar 55,10 terletak pada kelas interval skor >54, dengan mengkatagorikan kecenderungan kesiapan perencanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 terdapat 4 guru teknik bangunan (40,00%) berada dalam kategori sepenuhnya terwujud atau sangat siap. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kesiapan perencanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Klaten berada pada kategori sepenuhnya terwujud atau sangat siap.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan kesiapan guru SMK Negeri 2 Klaten program keahlian teknik bangunan dalam implementasi kurikulum 2013 adalah sebagai berikut: (1) Guru siap melakukan perencanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, hal ini dibuktikan dengan hasil kesiapan perencanaan pembelajaran guru teknik bangunan di atas nilai rata-rata (*mean*) 15,10 terdapat 5 guru bangunan (50,00%). (2) Guru siap melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, hal ini dibuktikan dengan hasil kesiapan pelaksanaan pembelajaran guru teknik bangunan di atas nilai rata-rata (*mean*) 58,90 terdapat 4 guru bangunan (40,00%). (3) Guru siap melaksanakan evaluasi pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, hal ini dibuktikan dengan hasil kesiapan evaluasi pembelajaran guru teknik bangunan di atas nilai rata-rata (*mean*) 55,10 terdapat 4 guru bangunan (40,00%).

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Permendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan*.

Peraturan Pemerintah. (2005). *Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.

Siswoyo, Dwi, dkk. (2010). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Undang – Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Yogyakarta, 11 Februari 2015
Dosen Pembimbing,

Dr. Amat Jaedun, M.Pd
NIP. 19610808 198601 1 001